BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Pendidikan Islam di Indonesia terbagi menjadi dua model, yaitu pendidikan umum yang dikelola oleh pemerintah dan pendidikan agama yang diatur oleh para Kyai di pesantren. Pada masa penjajahan Belanda, terdapat istilah “skola” yang merujuk pada sekolah umum untuk anak-anak yang ingin menempuh pendidikan tersebut. Sementara itu, istilah "mesantren" digunakan untuk menggambarkan institusi pendidikan agama bagi mereka yang memilih jalur tersebut. Pada saat itu, sekolah umum lebih fokus pada pengajaran ilmu pengetahuan umum dengan sedikit penyampaian materi agama, sedangkan sekolah agama pada dasarnya pada pengajaran ilmu-ilmu keagamaan.[1]

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang didirikan oleh seorang kiai sebagai tempat tinggal santri di lingkungan pesantren. Kiai biasanya juga tinggal di lingkungan tersebut dengan fasilitas utama berupa musholla/langgar/masjid sebagai tempat ibadah, ruang belajar, dan pusat kegiatan keagamaan. Lingkungan ini umumnya dikelilingi oleh pagar atau tembok untuk mengontrol keluar masuknya santri sesuai dengan peraturan yang berlaku di pesantren tersebut. Pesantren menjadi pusat pendidikan Islam yang didirikan untuk melahirkan santri-santri yang memiliki pemahaman keagamaan yang kuat agar dapat menyebarkan ilmunya kepada masyarakat. Pesantren juga membentuk para santri yang memiliki nilai-nilai moral sebagai pelopor pembangkit moral bangsa.[2]

---

[1] Wahyu Iryana, *Tantangan Pesantren Salafiyah Di Era Modernisasi*, STKIP Pangeran Darma Kusuma, Indramayu, Al-Murabi Volume. 2, No: 1-7-2015, 64.

[2] Imam Syafe‟i, *Pendidikan Pondok Pesantren Lembaga Pembentukan Karakter*, Univ Islam Negeri Raden Intan Lampung : Jurnal Pendidikan Islam, Volume. 8 2017, 87.

Pesantren salaf adalah lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen untuk mempertahankan sistem tradisional dengan menolak penerapan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kurikulum mereka. Di tengah era globalisasi, masih terdapat pesantren-pesantren yang setia pada sistem salaf, seperti Pesantren Hidayatul Mubtadi'in di Lirboyo Kediri, Pesantren al-Falah di Ploso Kediri, Pesantren Al-Anwar di Sarang Rembang, dan Pesantren Asrama Pelajar Islam (API) di MagelangJawa Tengah. Meskipun demikian, ada kalanya pesantren salaf mengalami perubahan menuju modernitas dengan mendirikan lembaga baru di luar struktur pesantren salaf, yang lebih modern tanpa mengubah pesantren pusat yang tetap berfungsi sebagai pesantren salaf.[3]

Modernisasi telah merambah berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pesantren. Proses modernisasi di pondok pesantren memiliki ciri dan ciri khas yang unik. Keunikan pesantren terletak pada tradisionalitasnya yang kuat, serta daya tarik yang muncul dari interaksi antara sifat tradisional dan modernisasi yang progresif serta selalu berubah.

Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tertua di Indonesia, mengalami berbagai dinamika dalam perkembangannya. Modernisasi membawa tantangan terhadap identitas khas pesantren, terutama pesantren salaf yang ingin mempertahankan tradisi-tradisi yang telah lama dianut. Namun, di sisi lain, pesantren juga perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Di era modern ini, wajah pesantren sedikit banyak mengalami transformasi. Banyak pesantren yang tidak hanya fokus pada pengajaran ilmu agama, tetapi juga ilmu umum. Perpaduan antara kedua sistem pendidikan ini menjadi sebuah keharusan agar pesantren dapat terus bertahan di tengah arus modernisasi.[4]

---

[3] Nurhadi Yasin, DINAMIKA PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN SALAF DAN MODERN, Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti, Wonogiri: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2 No 2, September 2019, 131 – 142

[4] Arif rohman, *Tradisi Pendidikan Salafiyah Pesantren Lirboyo Kediri ditengah Modernisasi,* Pasuruan : Jurnal Pendidikan Islam Volume 9 Nomor 1, Juli 2019, 49.

Saat ini, meskipun banyak pondok modern yang memiliki visi dan misi yang jelas, terstruktur dengan baik, serta dikelola secara modern dengan dukungan sarana dan prasarana yang memadai serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, keberadaan pondok pesantren salaf tetap menjadi kebutuhan masyarakat. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pondok pesantren salaf telah ada di Indonesia selama ratusan tahun, tumbuh dan berkembang seiring dengan masyarakat, serta memainkan peran penting dalam membentuk moral bangsa Indonesia.[5]

Pondok Pesantren Gedongsari yang terletak di Prambon, Nganjuk, merupakan representasi khas dari pondok pesantren salafiyah yang secara tegas mempertahankan tradisi klasik Islam dalam sistem pendidikannya. Pesantren ini kurang menerima dengan adanya integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi modern ke dalam kurikulumnya karena meyakini bahwa kemurnian ilmu-ilmu agama seperti tafsir, hadis, fiqih, dan tasawuf harus dijaga dari pengaruh luar yang dapat mengaburkan nilai-nilai asli ajaran Islam. Dalam praktiknya, para santri fokus pada penguasaan kitab kuning dengan metode sorogan dan bandongan, dan *halaqah* dengan tanpa adanya bantuan smartphone ataupun computer yang menempatkan kiai sebagai pusat otoritas ilmu dan spiritualitas. Dalam konteks ini, resistensi terhadap modernisasi bukanlah bentuk ketertinggalan, melainkan strategi sadar untuk mempertahankan kesinambungan sanad keilmuan dan otentisitas tradisi Islam yang diwariskan secara turun-temurun. Selain itu para santri menjalani kehidupan sederhana yang sarat nilai- nilai spiritual dan kedisiplinan, Sikap ini bukan sekadar bentuk konservatisme, tetapi merupakan wujud dari komitmen terhadap pelestarian warisan keilmuan Islam klasik yang telah bertahan berabad-abad.

Namun demikian, posisi Pondok Pesantren Gedongsari dalam system

[5] M. Mansur Fauzi, *Eksistensi Pondok Pesantren Salaf Dalam Pemberdayaan Masyarakat Studi Tentang Pondok Nurul Qodim Paiton Probolinggo,* UIN Maliki Malang : 2012, 30.

pendidikan nasional menghadapi tantangan berat. Modernisasi dan kemajuan teknologi informasi yang merambah ke berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, membuat eksistensi pesantren salafiyah berada dalam tekanan. Arus informasi yang cepat, gaya hidup santri yang berubah karena pengaruh media sosial, serta meningkatnya ekspektasi masyarakat terhadap lulusan yang kompeten secara akademik dan profesional menjadi ujian tersendiri. Untuk menjawab tantangan ini, pesantren perlu merumuskan strategi adaptif yang tetap setia pada prinsip salafiyah, namun tanpa menutup diri sepenuhnya terhadap dinamika zaman. Strategi tersebut bisa berupa penguatan identitas keilmuan pesantren, pengelolaan informasi yang bijak, serta kolaborasi dengan lembaga lain dalam hal pemberdayaan ekonomi santri atau pengembangan soft skill, tanpa mengorbankan nilai-nilai inti yang diwariskan oleh para ulama terdahulu.

Dari fenomena yang ada, peneliti ingin menggali Apa saja nilai-nilai salafiyah yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk dan Bagaimana strategi Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional di era modern

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja nilai-nilai salafiyah yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk?
2. Bagaimana strategi Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional di era modern?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan nilai-nilai salafiyah yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk.
2. Mendeskripsikan strategi Pondok Pesantren Salafiyah Gedongsari Prambon

Nganjuk dalam mempertahankan nilai-nilai tradisional di era modern.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini ada 2, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Kegunaan secara teoritis yaitu kegunaan yang hubungannya dengan ilmu pengetahuan secara teori. Kegunaan secara praktis yaitu untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan peneliti adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan kontribusi dalam mendukung teori-teori pendidikan. Hasil penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta berfungsi sebagai referensi dan tambahan sumber baca di perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri.

2. Manfaat Praktis

   a. Lembaga Pesantren Salafiyah

      Diharapkan dapat memberikan pengetahuan, motivasi, dan strategi bertahan bagi pengembangan pesantren salafiyah, khususnya di wilayah Nganjuk.

   b. Civitas Akademik UIN Syekah Wasil Kediri

      Berharap hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa, terutama yang berada di program studi Pendidikan Agama Islam, sebagai bahan diskusi, kajian, serta untuk telaah karya ilmiah dan literatur tambahan di perpustakaan UIN Syekh Wasil Kediri.

   c. Untuk Peneliti

      Memperkirakan hasil penelitian ini menjadi referensi bagi peneliti di masa mendatang, serta memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi peneliti mengenai faktor, tantangan, dan strategi bertahan pesantren salafiyah di tengah modernisasi, khususnya di pesantren salafiyah Gedongsari Prambon

Nganjuk

E. Penelitian Terdahulu

Sebagai perbandingan dengan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang pondok pesantren salafiyah. Fokus dari penelitian ini adalah pada bagaimana pondok pesantren salafiyah dapat bertahan di tengah tantangan modernisasi. Penelitian sebelumnya tidak menghasilkan temuan yang serupa dengan penelitian ini, yang dapat dilihat dari hasil-hasil yang ada. Berikut rinciannya:

Pertama, ditulis Raidul Muslim Hasibuan "*Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern (Pergumulan antara Tradisionalisme dan Modernisasi dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara)*. Hasil penelitiannya adalah : Sistem pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan merupakan kombinasi antara dua sistem yaitu tradisional dan modern. Pondok sendiri tidak mentrasformasikan dirinya sebagai pondok modern tapi juga bukan pondok tradisional. Yakni mengintegralkan kedua sistem tersebut menjadi kesatuan yang padu dan harmonis.

Kedua, ditulis Moh. Faizudin Nawawi, " *Survival Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah Modernisasi Studi Kasus Di Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk*" Hasil penelitiannya adalah : penelitian tersebut berfokus pada analisis kebertahanan hidup pesantren salafiyah di tengah banyaknya moderenisasi pesantren. Strategi *survival* pondok pesantren salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk ditengah modernisasi : 1) Murahnya biaya pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk. 2) Memberdayakan alumni lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang Nganjuk

melaui berbagai program diberbagai bidang seperti keagamaan, sosial dan ekonomi. Misalnya perekrutan alumni untuk membatu mengajar dipondok dan perdagangan. 3) Menjaga mutu dan kualitas lulusan pondok pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadiin Krempyang.

Ketiga, ditulis M. Holil Baita Putra *"Eksistensi Sistem Pesantren Salafiyah Dalam Menghadapi Era Modern"* Hasil penelitiannya adalah : Pesantren saat ini harus proaktif serta selektfi terhadap budaya yang tidak baik dalam menghadapi perkembangan zaman, yang tidak hanya fokus pada ranah agama saja. Dan melakukan pembenahan mulai dari manajemen, tata kelola dan pembaharuan sistem di era modern.

Keempat, ditulis Izati Lailatul Mubarokah, "*Eksistensi Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salaf Ditengah Arus Modernisasi (Studi Kasus Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum, Semanding, Tertek, Pare, Kediri*) Dalam penelitian tersebut berfokus pada analisis pondok pesantren dalam menghadapi berbagai tentangan yang sulit untuk menjawab tantangan perkembangan zaman.

Kelima, ditulis Zuhriyyah Hidayati *"Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Modernisasi (Peran Pondok Pesantren Islam Putra Ar-Raudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan)"* Hasil penelitiannya adalah : Untuk mempertahankan eksistensi pesantren Islam Ar-Raudloh yaitu dengan menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar selalu mendapat dukungan. Adanya kiai berpengaruh pada eksistensi Pondok Pesantren Islam Putra Ar-Raudloh, Karena kiai Maftukhin terkenal dengan ke"alimannya serta memiliki kepribadian yang baik sebagai teladan para santri.

Keenam, ditulis M. Holil Baita Putra *"Eksistensi Sistem Pesantren Salafiyah Dalam Menghadapi Era Modern"* Hasil penelitiannya adalah : Pesantren saat ini harus

proaktif serta selektfi terhadap budaya yang tidak baik dalam menghadapi perkembangan zaman, yang tidak hanya fokus pada ranah agama saja. Dan melakukan pembenahan mulai dari manajemen, tata kelola dan pembaharuan sistem di era modern.

NO	Nama, Judul	Persamaan	Perbedaan
		Terdahulu	Sekarang
1.	Raidul Muslim Hasibuan, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern, Tesis.[6]	Sama-sama mengkaji tentang pondok pesantren salaf.	Fokus pembahasannya lebih luas, mencakup *Survival*
2	Moh. Faizudin Nawawi, " *Survival* Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah Modernisasi Studi Kasus Di Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk" (2022)[7]	Sama-sama Mengkaji entang Survival Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah Modernisasi	Berfokus pada analisis bertahan di tengah moderenisasi
3.	M. Holil Baita Putra, Eksistensi Sistem Pesantren Salafiyah Dalam Menghadapi Era Modern, Jurnal.	Sama-sama mengkaji tentang sistem pendidikan di pondok pesantren Salafiyah dan eksistensinya dimasyarakat	Fokus pembahasannya tidak begitu luas terkai dengan survival
4.	Mohammad Muchlis Solichin, Kebertahanan Pondok Pesantren Tradisional Menghadapi Modernisasi Pendidikan, Jurnal.[8]	Sama-sama mengkaji tentang *survive/*kebert ahanan pondok pesantren salaf.	Fokus pembahasannya lebih luas, mencakup system, tantangan dan strategi *survival* pondok pesantren salaf ditengan modernisasi
5.	Zuhriyyah Hidayati, Eksistensi Pesantren Salaf Di Tengah Arus Modernisasi (Peran Pondok Pesantren Islam Putra Ar-Raudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan), Tesis.[9]	Sama-sama Mengkaji kebertahan Pondok pesantren salafiyah	Fokus pembahasannya lebih menekankan eksistensi pondok pesantren salafiyah

[6] Riadul Muslim Hasibuan, Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Di Era Modern (Pergumulan antara Tradisionalisme dan Modernisasi dalam Sistem Pendidikan Pondok Pesantren Syekh Muhammad Dahlan Aek Hayuara Sibuhuan Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

[7] Faizudin Nawawi, *Survival* Pondok Pesantren Salafiyah Ditengah Modernisasi, Studi Kasus Di Pondok Miftahul Mubtadiin Krempyang Tanjunganom Nganjuk, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Kediri (Iain Kediri), 2022.

[8] Mohamad Muchlis Solihin, *Kebertahanan Pondok Pesantren Tradisional Menghadapi Modernisasi Pendidikan...*, 112.

[9] Zuhriyyah Hidayati, *Eksistensi Pesantren Salafiyah diTengah Modernisasi Peran Pondok Pesantren Islam ArRaudloh Kebonsari Kecamatan Sukodadi* , 232.

6.	Abdul Azis Al- bone, Pola Pembinaan Pondok Pesantren Salafiyah Kotamadya Pasuruan Jawa Timur, Jurnal.[10]	Sama-sama Mengkaji tentang pola serta sistem pondok pesantren salaf.	pembahasan corak kepesantrenan dan berubahan yang berpengaruh terhadap sistem pengelolaan pesantren

Yang memebedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada obyek kajian penelitian. yaitu di pondok pesantren salafiyah gedongsari prambon nganjuk.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis membagi materi menjadi beberapa bagian, di mana setiap bagian terdiri dari bab-bab. Setiap bab tersebut mencakup sub-sub bab yang saling terkait dan membentuk suatu kerangka yang logis. Terdapat enam topik yang dibahas dalam penelitian ini dan disusun secara sistematis. Berikut adalah urutannya:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi kajian teori dan telaah pustaka yang relevan dan terkait dengan tema penelitian/tesis.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci tentang metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

[10] Abdul Azis Al bone, *Pola Pembinaan Pondok Pesantren Salafiyah KotamadyaPasuruan Jawa Timur*, Jurnal Alqalam : 2018.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Merupakan penjelasan dari hasil penelitian yang terdiri dari latar belakang objek penelitian. meliputi : paparan data dan temuan penelitian yang berisi gambaran umum dan khusus, untuk gambaran umum berupa sejarah pondok pesantren salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk. Dan untuk gambaran khususnya berisi tentang apa yang menjadikan pondok pesantren salafiyah Gedongsari bertahan diera modern serta tantangan dan startegi yang digunakan agar bisa bertahan.

BAB V. PEMBAHASAN

Bab V : merupakan hasil analisis masalah yang meliputi analisis tentang *survival* pondok pesantren salafiyah salafiyah Gedongsari Prambon Nganjuk.di era modern.

BAB VI. PENUTUP

Bab VI merupakan bab terakhir pembahasan yaitu penutup berisikan kesimpulan, implikasi teoritis dan praktis serta saran.